

Change Of Leaders Affects Stock Prices

Pergantian Pemimpin Mempengaruhi Harga Saham

Aprilia Rahmayani¹⁾, Herlinda Maya Kumala Sari²⁾, Sriyono³⁾

^{1) 2) 3)} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: herlindamayakumalasari@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to provide additional insights into Return On Equity, Total Asset Turnover, and Earnings Per Share, and their impact on stock prices, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. The research utilizes a quantitative method as the collected data is converted into numerical form. The study uses 41 samples based on purposive sampling. Muhammadiyah University Sidoarjo provides the Indonesia Stock Exchange investment gallery along with its data, and E-Views 12 software is used to process the data. In conclusion, the data used in this study does not have a significant partial effect on stock prices. However, Earnings Per Share has an impact on stock prices when considered separately.

Keywords - Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS) and Share Price

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk menambahkan wawasan mengenai Return On Equity, Total Asset Turnover, dan Earning Per-Share yang memiliki dampak terutama pada harga saham dimana harga saham tersebut telah tercatat pada bursa efek indonesia semenjak tahun 2021 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang terkumpul kemudian dibuat menjadi angka. Penelitian ini menggunakan 41 sampel yang berdasarkan purposive sampling. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyediakan galeri investasi bursa efek indonesia sesuai dengan datanya, dan program E-Views 12 yang digunakan untuk mengolah datanya. Kesimpulannya data-data yang digunakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara parsial Earning Per-Share memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci - Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini Indeks Harga Saham Gabungan dijadikan satu standar yang seringkali digunakan sebagai alat pengukur kinerja pasar modal. Indeks harga saham tersebut dapat dikategorikan sebagai ringkasan dari keseluruhan hasil kinerja pasar saham didalam suatu indeks dan indikator tertentu yang memaparkan pergerakan harga saham [1]. Dengan adanya keputusan presiden yang telah menjadi sorotan utama, termasuk pasar modal juga menjadi sorotan, pasca adanya keputusan tersebut terlihat Indeks Harga Saham Gabungan mengalami pelonjakan yang signifikan.



Gambar 1. IHSG (2019-2024)

Sumber : googlefinance.com



Gambar 2. Kenaikan IHSG Pasca Penetapan Presiden
Sumber : cncbindonesia.com

Pada cncbindonesia.com dijelaskan sesudah Komisi Pemilihan Umum (KPU) menunjuk secara resmi Presiden dengan Wakil Presiden selama masa jabatan 2024-2029 presiden Prabowo dan wakilnya yakni Gibran Rakabuming Raka, IHSG berhasil mencatat kenaikan diatas dari 1% dalam perdagangan sesi I Rabu (24/4/2024). Berdasarkan gambar 2 dapat terlihat bahwa pada tanggal 23/04/2024 IHSG masih berada di angka 7.110,813. Pasca penetapan Presiden dan Wakil Presiden pada tanggal 24/4/2024 dapat terlihat IHSG terdapat peningkatan secara cukup signifikan yaitu sejumlah 1,03% menuju pada 7.184,35. Walaupun berhasil meningkat 1%, namun IHSG masih tetap pada level psikologis 7.100.

Kenaikan IHSG menjadi faktor yang penting didalam pasar saham Indonesia. Saat IHSG naik, ini menunjukkan bahwa pasar saham secara keseluruhan sedang mengalami pertumbuhan atau optimisme. Kenaikan IHSG juga dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham LQ45, yang menjadi indeks saham 45 perusahaan terbesar dan paling likuid di Indonesia. Seiring dengan kenaikan IHSG, investor cenderung lebih percaya diri untuk melakukan investasi, termasuk berinvestasi dalam saham-saham indeks LQ45 [2]. Ini bisa meningkatkan permintaan saham LQ45, yang pada gilirannya harga saham mereka dapat meningkat. Kenaikan IHSG tidak hanya dipengaruhi oleh keputusan penetapan presiden, tetapi juga berbagai faktor seperti peningkatan performa perusahaan [3].

Adanya berbagai penelitian terdahulu dalam hasil secara beragam terkait ROE, *Total Asset Turnover*, dan EPS. Penelitian yang dilakukan oleh [4] dan [5] membuktikan mengenai ROE mempengaruhi faktor saham. Demikian maka, tidak akan satu pemikiran dengan apa yang diteliti terhadap apa yang dilaksanakan dari [1] dan [6] dimana ROE tidak terdapat pengaruh dengan harga saham. Kemudian dalam penelitian yang dijalankan dari [7] dan [8] membuktikan mengenai penelitian utama yang variabelnya di ukur dalam *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut tidak sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan dari [9] dan [10] dimana penelitian utama yang variabelnya di ukur dalam *Total Asset Turnover* tidak ditemukan pengaruh dengan harga saham yang diteliti. Selanjutnya dalam penelitian yang dilaksanakan oleh [11] dan [12] membuktikan mengenai rasio pasar yang di proksikan dalam EPS terdapat pengaruh terhadap harga saham. Hal itu kurang sesuai terhadap penelitian yang dijalankan [13] dan [14] dimana rasio pasar yang di proksikan dalam EPS tidak mempengaruhi harga saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih ada perbedaan hasil pada ROE, *Total Asset Turnover*, dan EPS dibandingkan dengan harga saham. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian tambahan untuk memberi tahu informasi terbaru terkait perubahan terbaru dalam hal komponen yang mampu mempengaruhi harga saham. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada ROE, *Total Asset Turnover*, EPS. Tujuannya yaitu untuk memahami bagaimana efek dari ROE, *Total Asset Turnover*, EPS terhadap harga saham LQ45 pada tahun 2021-2023.

Rumusan masalah:

1. Apa pengaruh ROE kepada harga saham LQ45 selama tahun 2021-2023?
2. Apa pengaruh *Total Asset Turnover* kepada harga saham LQ45 selama tahun 2021-2023?
3. Apa pengaruh EPS kepada harga saham LQ45 selama tahun 2021-2023?

Pertanyaan penelitian: Apa pengaruh ROE, *Total Asset Turnover*, dan EPS kepada harga saham LQ45 pada tahun 2021-2023?

Kategori SDGs: Sesuai yang termuat dalam indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-8 yaitu *Decent Work and Economic Growth*

II. LITERATURE REVIEW

Return On Equity

ROE didefinisikan menjadi perbandingan yang dipergunakan sebagai media dalam mengetahui laba bersih yang diperoleh dalam pengelolaan modal [15]. ROE juga digunakan untuk mengevaluasi keefektifan dalam manajerial perusahaan [5]. Dari sudut pandang perbankan, rasio ini merupakan indikator terbaik mengenai aliran keuntungan dan potensi pertumbuhan [16]. Tingginya ROE sebuah perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut telah beroperasi dan mengelola modalnya secara efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi [17]. Untuk menghasilkan ROE yang maksimal, dalam kegiatan operasional perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya secara optimal [18]. ROE menunjukkan bagaimana pemanfaatan modal yang efektif, ROE yang semakin tinggi sehingga bagi perusahaan juga akan semakin baik [19]. Mencari ROE dapat digunakan melalui rumus : [20]

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih sehabis pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Total Asset Turnover

Total Assets Turnover sebagai perbandingan yang dipergunakan sebagai alat dalam pengukuran perputaran total asset suatu perusahaan [19]. Tingginya *Total Asset Turnover* membuktikan mengenai penjualan suatu perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total assetnya. Artinya, *Total Asset Turnover* pada sebuah perusahaan yang semakin tinggi, sehingga untuk tingkat penjualannya juga akan semakin tinggi dibandingkan terhadap total aset yang terdapat perusahaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa investor mempercayai perusahaan atas pengelolaan dananya karena memungkinkan perusahaan mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Akibatnya, lebih banyak orang yang akan membeli saham perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, terdapat peningkatan dari harga saham dan permintaan pasar [10]. Rasio ini mampu dikalkulasi dengan memanfaatkan rumus: [9]

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Earning Per Share

EPS adalah media yang dimanfaatkan dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan manajemen untuk menghasilkan profit kepada pemegang saham. Minat investor terhadap saham meningkat seiring dengan kenaikan EPS, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham [21]. Rendahnya EPS diartikan bahwa manajemen belum berhasil dalam memberi kepuasan untuk pemegang saham, sedangkan tingginya EPS, maka kemakmuran pemegang saham pasti meningkat [19]. Untuk mendapatkan EPS, laba bersih harus dibagi dengan peredaran saham [22]. Berkurangnya EPS umumnya berdampak terhadap berkurangnya harga saham dikarenakan penurunan laba maupun nilai perusahaan, sementara peningkatan EPS biasanya berakibat pada peningkatan laba dan nilai perusahaan [11]. Investor seringkali menganggap peningkatan laba per saham sebagai indikator positif kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu meningkatkan EPS secara konsisten cenderung mendapat kepercayaan dari pasar modal. Terdapat rumus yang dimanfaatkan dalam perhitungan EPS seperti dibawah ini : [13] [23]

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Harga Saham

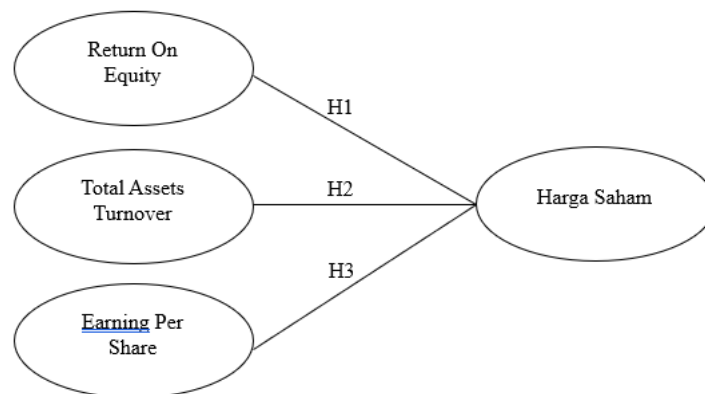
Harga saham yaitu harga yang ditetapkan dari penawaran serta permintaan pada pasar modal. Ketika permintaan dan penawaran yang semakin tinggi sehingga untuk harga sahamnya juga akan melonjak [4]. Harga saham merupakan cermin dari kesuksesan manajemen dalam mengelola operasi perusahaan. Investor mencari saham perusahaan yang berhasil menjaga sahamnya [24]. Rumus berikut digunakan untuk menghitung harga saham suatu perusahaan : [4]

$$\text{Harga Saham} = \text{harga penutupan (closing price)}$$

III. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dalam bentuk angka, oleh karena itu kuantitatif sangat cocok digunakan. Populasi dalam penelitian ini merupakan saham LQ45 yang diperoleh dari BEI pada tahun 2021-2023. Galeri investasi BEI di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi tempat yang digunakan untuk mencari sumber data. Teknik dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dikarenakan teknik non random sampling digunakan untuk menetapkan kriteria pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian [25]. Sehingga sebanyak 41 perusahaan terpilih sudah sejalan terhadap kriteria yang sudah ditentukan. Variabel yang dimanfaatkan untuk penelitian ini tersusun atas variabel independen yang kemudian menjadi variabel dan mampu untuk mempengaruhi variabel lainnya [26]. Kemudian variabel dependen yang didefinisikan menjadi variabel yang dipengaruhi dari variabel lainnya [27], yakni Harga Saham. Studi ini akan memanfaatkan teknik analisis model regresi data panel karena terdiri dari periode tahun. Dalam penelitian ini, program E-views digunakan untuk membantu pengolahan data.

Kerangka Konseptual



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Dari adanya kerangka konseptual yang sudah dirancang mampu ditetapkan hipotesis seperti dibawah ini:

H1: *Return On Equity* terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

[28] ; [29]

H2: *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

[30] ; [31]

H3: *Earning Per Share* terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

[32] ; [33]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan statistik secara deskriptif maka, memiliki fokus kepada penjelasan data populasi yang berhasil dilakukan survei [21]. Dengan penggunaan deskriptif maka penggambaran rata-rata,modus,median,dan lain sebagainya telah digambarkan secara akurat dan memiliki keputusan dalam pemecahan masalahnya juga akurat [2]

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	18.54780	0.689837	707.2491	5644.228
Median	13.48000	0.510000	220.8200	3750.000
Maximum	141.9900	3.200000	16559.95	39025.00
Minimum	-7.130000	0.060000	-16.23000	216.0000

Std. Dev.	22.12221	0.641227	1836.100	6681.329
Skewness	3.901401	1.753731	6.131985	2.455774
Kurtosis	20.72021	6.790192	48.39977	9.765897
Jarque-Bera	1921.309	136.6727	11334.16	358.2409
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	2281.380	84.85000	86991.64	694240.0
Sum Sq. Dev.	59705.87	50.16300	4.11E+08	5.45E+09
Observations	123	123	123	123

Terdapat sebanyak 123 data pada tabel diatas yang diperoleh pada laporan keuangan perusahaan LQ45 pada tahun 2021-2023. Variabel ROE (X1) mencapai nilai maksimum sebesar 141.9900 dan minimum sejumlah -7.130000 dengan nilai rata-rata sejumlah 18.54780 juga untuk standar deviasi 22.12221. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih kecil daripada nilai standard deviasinya yakni ($18.54780 < 22.12221$) maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data bervariasi. Variabel *Total Asset Turnover* (X2) mencapai nilai maksimum sejumlah 3.200000 serta nilai minimumnya sejumlah 0.060000 dalam nilai ratanya 0.689837 dan nilai deviasinya berjumlah 0.641227. Dengan adanya nilai ratanya secara lebih banyak d nilai standar deviasi ($0.689837 > 0.641227$) sehingga mampu dikatakan mengenai penyebaran data tidak bervariasi. Variabel EPS (X3) mencapai nilai maksimum sejumlah 16559.95 serta untuk minimum sejumlah -16.23000 dalam nilai rata-rata sejumlah 707.2491 dengan standar deviasi 1836.100. Dengan adanya nilai ratanya secara lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi ($707.2491 < 1836.100$) maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data bervariasi. Dari adanya observasi setiap tahun yang dilakukan selama tahun 2021-2023, membuktikan nilai maksimum harga saham sejumlah 39025.00 dan nilai minimum sejumlah 216.0000 dalam nilai rata-rata 5644.228 dalam standar deviasi 6681.329. Dalam hal ini penyebaran data dapat dikatakan bervariasi dikarenakan nilai mean lebih rendah daripada standar deviasi ($564.228 < 6681.329$).

Uji Chow

Dengan menggunakan uji Chow ini, kita dapat menentukan diantara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Dimana FEM dapat dikatakan terbaik jika nilai probabilitas tidak diatas dari 0,05. Sebaliknya, CEM mampu disebut terbaik jika diatas dari 0,05 untuk nilai probabilitas [21].

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.648516	(40,79)	0.0000
Cross-section Chi-square	166.132328	40	0.0000

Probabilitas cross-section chi square menunjukkan angka $0.0000 < 0.05$ yang berarti mengenai pemilihan model FEM adalah suatu hal yang tepat.

Uji Hausman

Uji ini dimanfaatkan agar dapat menentukan diantara *Random Effect Model* (REM) dengan FEM model mana yang cocok untuk dimanfaatkan [34].

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
--

Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.926325	3	0.0019

Hasil uji dalam tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section chi square sejumlah 0.0019 < 0.05, sehingga model yang terpilih merupakan model FEM.

Model Terpilih

Dari kedua hasil uji diatas mampu ditunjukkan mengenai model secara paling cocok untuk penelitian ini yaitu Model FEM.

Tabel 4. Hasil Analisis Pemilihan Model

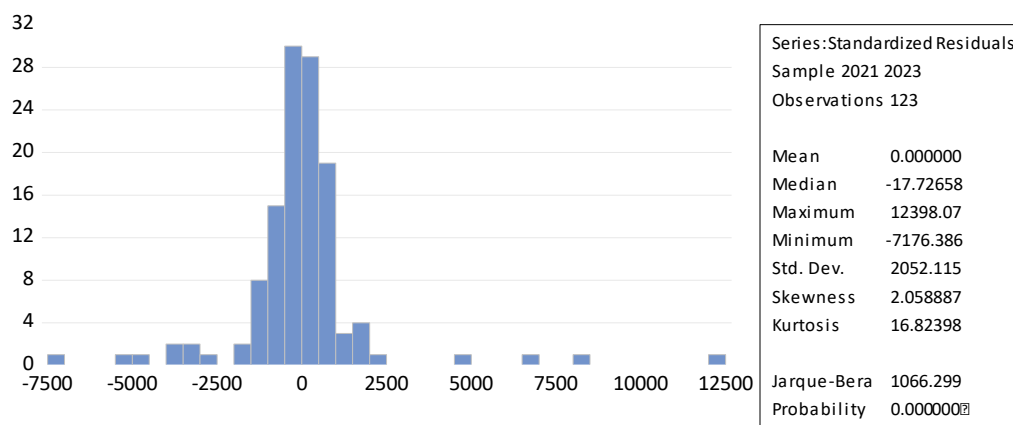
Pengujian Model	Hasil Pengujian Model	Keputusan Model
Uji Chow	0.0000 < 0.05	FEM
Uji Hausman	0.0019 < 0.05	FEM

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini terdapat tujuan menentukan apakah terdapat distribusi pada model regresi, variabel dependen, dan juga dependen [25]. Penelitian dikatakan memiliki distribusi yang normal adalah ketika nilai probabilitasnya diatas dari 0,05 juga sebaliknya jika data dianggap tidak berdistribusi normal, maka data tersebut memiliki nilai probabilitas dibawah dari 0,05 [21].

Tabel 5. Hasil Uji normalitas



Untuk penelitian ini uji asumsi normalitas klasik telah terpenuhi. Dimana hasil uji menunjukkan angka probabilitas jarque-bera sebesar 1066.299 atau lebih besar dari 0.05. Ini berarti uji normalitas membuktikan mengenai data dengan distribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini terdapat tujuan yaitu untuk memperlihatkan apakah model regresi menunjukkan korelasi tinggi maupun sempurna antar variabel bebas. Apabila hasilnya menunjukkan bahwa terdapatnya korelasi tinggi antar sembilan variabel bebas, maka penelitian tersebut menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

X1	X2	X3
----	----	----

X1	1.000000	0.471608	0.195938
X2	0.471608	1.000000	0.186410
X3	0.195938	0.186410	1.000000

Uji multikolinearitas di atas membuktikan bahwa koefisien korelasi X1 dan X2 sejumlah $0.471608 < 0.85$, X1 dan X3 sejumlah $0.195938 < 0.85$, serta untuk X2 dan X3 sejumlah $0.186410 < 0.85$. sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai tidak ada multikolinearitas maupun dikatakan uji multikolinearitas telah berhasil.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/24 Time: 02:21				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 123				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2036.251	611.7970	3.328311	0.0013
X1	-13.08868	14.46875	-0.904617	0.3684
X2	-1185.521	1045.682	-1.133730	0.2603
X3	0.115542	0.112223	1.029580	0.3063

Hasilnya memiliki data dalam penelitian yang tidak menunjukkan heteroskedastisitasnya secara penuh dalam uji asumsi klasiknya. Ini dibuktikan dengan adanya nilai probabilitas variabel X1, X2 dan X3 menunjukkan angka diatas 0.05. Dimana X1 sejumlah 0.3684, X2 sebesar 0.2603, untuk X3 sejumlah 0.3063.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/24 Time: 02:25				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 123				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7393.933	1780.093	4.153678	0.0001
X1	-41.06464	42.09847	-0.975442	0.3323
X2	-3415.636	3042.531	-1.122630	0.2650
X3	1.934519	0.326525	5.924563	0.0000

Persamaan berikut diperoleh berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda:

$$Y = 7393.93267231 - 41.0646355124 \cdot X1 - 3415.63556059 \cdot X2 + 1.93451918813 \cdot X3$$

1. Nilai konstanta persamaan tersebut merupakan sejumlah 7393.933, dengan makna apabila X1, X2, X3 pada kondisi tetap sehingga Y dalam penelitian memiliki nilai 7393.933
2. Dalam asumsi X2 serta X3 tetap, nilai koefisien regresi X1 merupakan sejumlah -41.06464, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak penurunan Y sejumlah -41.06464.
3. Dalam asumsi X1 serta X3 tetap, nilai koefisien regresi X2 merupakan sejumlah -3415.636, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak penurunan Y sejumlah -3415.636.
4. Dalam asumsi X1 serta X2 tetap, nilai koefisien regresi X3 merupakan sejumlah 1.934519, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak bertambahnya Y sejumlah 1.934519.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini memperlihatkan seberapa tepat model ketika mendeskripsikan variasi variabel terikat [25].

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	2043.756	R-squared	0.905664
Mean dependent var	5644.228	Adjusted R-squared	0.854317
S.D. dependent var	6681.329	S.E. of regression	2550.163
Akaike info criterion	18.79841	Sum squared resid	5.14E+08
Schwarz criterion	19.80440	Log likelihood	-1112.102
Hannan-Quinn criter.	19.20704	F-statistic	17.63796
Durbin-Watson stat	2.163708	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 terdapat pengaruh sebesar 85.4317% terhadap variabel Y, untuk nilai Adjusted R-Square sejumlah 0,854317 maupun 85,4317%. Sejumlah 14,5683% dipengaruhi dari variabel tambahan yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara parsial.

Tabel 10. Hasil Uji Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/24 Time: 02:25				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 123				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7393.933	1780.093	4.153678	0.0001
X1	-41.06464	42.09847	-0.975442	0.3323
X2	-3415.636	3042.531	-1.122630	0.2650
X3	1.934519	0.326525	5.924563	0.0000

Perbandingan diantara T statistik < T tabel mampu dianggap tidak terdapat pengaruh, dan sebaliknya dapat dianggap berpengaruh. Nilai probabilitas (0,05) dapat digunakan untuk menentukan signifikansinya. Nilai probabilitas di bawah 0,05 disebut signifikan, akan tetapi nilai probabilitas yang diperoleh di atas hanya 0,05 sehingga tidak signifikan. Kemudian Nilai T tabel yakni 1,8801 diperoleh dari $DF = n - K = 119$.

Dapat disimpulkan:

1. Dalam variabel ROE (X1), nilai T berjumlah $-0.975442 < t$ tabel 1,9801 dan didalam prob berjumlah $0.3323 > 0,05$, hal ini disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada harga saham (Y)
2. Kemudian Variabel TAT (X2), dalam nilai t yang berjumlah $-1.122630 < t$ tabel 1,9801 didalam prob $0.2650 > 0,05$, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh sehingga tidak signifikan terhadap harga saham (Y)
3. Kemudian untuk variabel EPS (X3) Nilai T 5.924563 $> t$ tabel sejumlah 1.9801 serta $0.0000 < 0,05$ maka, terdapat pengaruh positif dan signifikan kepada harga saham (Y)

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis F terdapat pengaruh variabel bebas dan terikat sesuai dalam apa yang dijelaskan oleh regresi linier berganda. Hal ini menandakan nilai probabilitas F lebih sedikit dibandingkan kesalahan alpha 0.05 (< 0.05) maupun sebaliknya, variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan daripada kesalahan alpha 0.05 (> 0.05).

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	2043.756	R-squared	0.905664
Mean dependent var	5644.228	Adjusted R-squared	0.854317
S.D. dependent var	6681.329	S.E. of regression	2550.163
Akaike info criterion	18.79841	Sum squared resid	5.14E+08
Schwarz criterion	19.80440	Log likelihood	-1112.102
Hannan-Quinn criter.	19.20704	F-statistic	17.63796
Durbin-Watson stat	2.163708	Prob(F-statistic)	0.000000

Dapat disimpulkan f-statistik memiliki probabilitas $2.680811088 > 0.05$. sehingga tidak berpengaruh kepada variabel Harga Saham LQ45.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil uji coba hipotesis pada ROE tidak sedikitpun berpengaruh kepada harga saham. Akan tetapi analisis regresi, t hitung dimanfaatkan dalam menguji apakah koefisien regresi untuk sebuah variabel independen berbeda dengan signifikan dari nol. Dalam hal ini, nilai t hitung pada ROE sejumlah -0.975442 , yang lebih sedikit daripada t tabel sejumlah 1.9801. Nilai probabilitas (p-value) sejumlah 0.3323 lebih banyak daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan mengenai uji coba nya tidak berpengaruh kepada saham. Hasil penelitian ini dapat didukung terhadap penelitian yang dijalankan dari [1] dan [6] dimana ROE tidak memiliki sedikitpun pengaruh kepada harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Dilihat dari statistik penelitian ini maka memiliki kesimpulan bahwa saham LQ45 membuktikan hasil pada variabel TAT yang dimana tidak berpengaruh sedikitpun kepada harga saham. TAT dalam penelitian ini memiliki nilai -1.122630 akan tetapi nilai t terhitung lebih sedikit daripada nilai tabel t yang berjumlah 1,9801, untuk p-value sejumlah 0.2650 yang lebih tinggi daripada 0,05 sebagai bukti bahwa tidak berpengaruh sedikitpun terhadap saham. Hasil penelitian ini dapat dikuatkan terhadap penelitian yang dijalankan dari [9] dan [10] dimana rasio aktivitas yang di ukur variabelnya dalam TAT tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji coba penelitian pada saham LQ45, memiliki pembuktian bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan kepada harga saham. Nilai EPS pada penelitian ini adalah $5.924563 > t$ tabel 1,9801, Nilai prob $0.0000 < 0,05$. nah disinilah letak pembuktian bahwa nilai EPS mempunyai pengaruh positif dan relevan terhadap uji coba harga saham[21]. EPS ini biasanya menjadi pertimbangan bagi para perusahaan yang akan

berinvestasi [35]. Hasil penelitian ini dapat dikuatkan terhadap penelitian yang dijalankan [11] dan [12] membuktikan mengenai EPS adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

IV. SIMPULAN

Hasil analisis pada penelitian ini mengindikasikan mengenai profitabilitas per saham, yang direpresentasikan dari EPS, sebagai bagian dengan sangat diperhatikan dari investor ketika menilai harga saham suatu perusahaan. Sementara itu, ROE dengan TAT tidak membuktikan pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam konteks analisis ini. Ini membuktikan adanya variabel lain yang mungkin terdapat pengaruh secara lebih besar pada harga saham, atau mengenai variabel-variabel ini memerlukan konteks tambahan untuk memberikan dampak yang berarti. Bagi para pengambil keputusan dan investor, hasil ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan EPS dalam evaluasi investasi mereka. Meskipun demikian, penting agar diingat mengenai pasar saham disebabkan dari berbagai faktor, dan analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika pasar secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan waktu 3 tahun dari tahun 2021-2023. Tidak hanya itu, penelitian ini hanya memanfaatkan tiga variabel bebas yang berkaitan dengan harga saham yaitu ROE, Total Asset Turnover, dan EPS. Ketika penelitian berikutnya, disarankan untuk memanfaatkan variabel yang lainnya yang tidak mencakup pada penelitian ini, seperti faktor makroekonomi, risiko pasar, dan faktor industri tertentu. Tidak hanya itu, diharapkan penelitian berikutnya mampu mencakup populasi secara lebih besar, juga mampu memanfaatkan periode waktu secara lebih lama maka diharapkan mampu memberikan gambaran dengan akurat juga menyeluruh tentang hasil penelitian.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT atas ridhonya diberikan rahmat, karunia, serta kekuatan untuk menyelesaikan artikel ini dengan baik. Artikel ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing, para dosen, kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman di perantauan, serta pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, serta membimbing selama proses penyusunan artikel ini. Penulis sangat menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

- [1] Y. Fitriyani, "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bei," *Relasi J. Ekon.*, vol. 18, no. 1, pp. 141–159, 2022, doi: 10.31967/relasi.v18i1.528.
- [2] F. Ramadhani, H. Maya, K. Sari, and D. Prapanca, "Food & Beverage Sector Share Price Up At The Same Time, Why?," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 3983–3998, 2024, doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4526>.
- [3] H. Olpah, S. Murni, I. Supheni, and D. F. Sistyaningrum, "PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN. (Sektor Industri Konsumsi Tahun 2019-2021)," *J. Akunt. dan Manaj. Mutiara Madani*, vol. 12, no. 2, pp. 76–92, 2023, doi: 10.23887/jiah.v10i2.25862.
- [4] A. Imelda, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *Journals Econ. Bus.*, vol. 2, no. 2, pp. 17–25, 2022, doi: 10.33365/jeb.v3i1.113.
- [5] D. Widianoro and N. Khoirawati, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 168–190, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.2968.
- [6] N. P. L. Narayanti and Gayatri, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018," *E-jurnal Akunt.*, vol. 30, no. 2, pp. 528–539, 2020, doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i02.p19>.
- [7] S. Winata, S. Selfiyani, S. Suhendra, and A. Samara, "Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021,” *eCo-Buss*, vol. 5, no. 3, pp. 1058–1069, 2023, doi: 10.32877/eb.v5i3.596.
- [8] N. A. B. Rahmani, “Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Total Asset Turn Over (Tato), Return on Asset (Roa), Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Di Indonesia,” *J. Ris. Akunt. dan Bisnis*, vol. 23, no. 1, pp. 16–23, 2023, doi: 10.30596/13264.
- [9] Fathorrozi, S. Priyanto, and S. Riyadi, “Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham,” *J. AKUNTANSI, Ekon. DAN Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 70–77, 2024, doi: <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2976>.
- [10] K. B. Prasdita, A. Widiasmara, and J. Murwani, “Simba Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi V Pengaruh Total Asset Turnover Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham,” *Semin. Inov. Manaj. Bisnis dan Akunt.* V, no. September, 2023, [Online]. Available: www.ekbis.sindonews.com
- [11] A. P. Astuti and E. Setiawati, “Pengaruh EPS, ROA, DER dan PBV terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021),” *J. Rimba Ris. Ilmu Manaj. Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 112–126, 2024, doi: <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>.
- [12] M. B. Sapta, G. Wiyono, and R. Rinofah, “Pengaruh Return on Asset, Earning per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 308–322, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i1.225.
- [13] M. Salim, H. Budiyantri, Nurman, and A. Ramli, “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2022,” *e-Jurnal Ris. Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 72–83, 2024, doi: <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1110>.
- [14] A. D. C. Putri and K. Muzakki, “Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021,” *Nusant. Entrep. Manag. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–35, 2023, doi: 10.55732/nemr.v1i1.1043.
- [15] M. D. Ayoush, A. A. Toumeh, and K. I. Shabaneh, “Liquidity, leverage, and solvency: what affects profitability of industrial enterprises the most?,” *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 18, no. 3, pp. 249–259, 2021, doi: 10.21511/imfi.18(3).2021.22.
- [16] Y. Ahmeti and I. Mazreku, “Analysis of Financial Performance of the Banking System in Kosovo - 2014-2019 Period,” *ÆCONOMICA*, vol. 16, no. 2, pp. 295–304, 2020.
- [17] N. F. Safitri, B. Santoso, and M. Muhdin, “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021,” *Jmm Unram - Master Manag. J.*, vol. 12, no. 3, pp. 225–237, 2023, doi: 10.29303/jmm.v12i3.799.
- [18] M. M. Lumantow, “PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2018),” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, p. 346, 2022, doi: 10.35794/emba.v10i2.40303.
- [19] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2nd ed. Jakarta: Prenadamedia group, 2019.
- [20] M. B. Tudose and V. D. Rusu, “MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE: FINANCIAL RATIOS VS. ECONOMIC VALUE ADDED,” *EU ITS Neighb. ENHANCING EU ACTORNESS East. Borderl.*, vol. 2, pp. 184–196, 2020.
- [21] D. I. Sofielia, H. Maya, K. Sari, P. S. Manajemen, and U. M. Sidoarjo, “Big Threat To Multimedia Stocks Ancaman Besar Terhadap Saham Multimedia,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 4052–4069, 2024, doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4478>.
- [22] T. Q. Thinh, D. A. Tuan, and L. C. Danh, “Testing the influence of factors on the timeliness of financial reporting- Empirical evidence of Vietnamese listed enterprises,” *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 19, no. 4, pp. 285–293, 2022, doi: 10.21511/imfi.19(4).2022.23.
- [23] S. Khan and A. Qasem, “Are the firms’ capital structure and performance related? Evidence from GCC economies,” *Cogent Bus. Manag.*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2344749.
- [24] S. I. Legawa and B. Fanani, “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, dan Total Asset Turover Terhadap Harga Saham,” *JABKO J. Akunt. dan Bisnis Kontemporer*, vol. 4, no. 1, pp. 1–22, 2023, doi: 10.24905/jabko.v13i2.41 A.
- [25] H. A. U. Khan and R. Hidayat2, “The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, And Profitability on The Value of Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2021,” *EDP Sci.*, vol. 03030, pp. 25–46, 2022, doi: 10.54367/jrak.v3i1.439.
- [26] E. Islamiyanti and H. M. K. Sari, “Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Return Saham (pada Perusahaan di LQ45 Tahun 2018-2020),” *Acad. Globe Inderscience Res.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–17, 2023, doi: 10.47134/academicia.v2i3.4.
- [27] E. I. D. Yanti, H. M. K. Sari, and D. Prapanca3, “Investasi Pintar Dalam Saham,” *Manag. Stud. Entrep. J.*,

- vol. 5, no. 1, pp. 930–940, 2024, doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4167>.
- [28] S. D. Andriani, R. Kusumastuti, and R. Hernando, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020),” *Owner*, vol. 7, no. 1, pp. 333–345, 2022, doi: [10.33395/owner.v7i1.1268](https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268).
- [29] S. Laily, “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019–2021,” *J. EMT KITA*, vol. 8, no. 1, pp. 80–87, 2024, doi: [10.35870/emt.v8i1.1851](https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.1851).
- [30] Furkan and A. Munandar, “Pengaruh Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT Kabelindo Murni Tbk,” *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 120–129, 2024, doi: [10.51903/jupea.v4i1.2159](https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2159).
- [31] M. O. Adrianto, “Analisis Pengaruh Return On Equity , Current Ratio , Price Earning Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Termasuk Pada LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021,” *J. Akuntan Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 192–207, 2024, doi: <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2540> Analisis.
- [32] Ifadhila, “Pengaruh DPS, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham,” *JUMANJI (JURNAL Manaj. JAMBI)*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.35141/jmj.v6i1.850>.
- [33] R. P. Aryanti, “Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, Eps, Dan Roe,” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 05, no. 01, pp. 235–245, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i1.2117>.
- [34] Muchammad Andi Muhaimin, Sriyono, and Detak Prapanca, “Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Firm Size, dan Debt To Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 5, pp. 5525–5543, 2024, doi: [10.47467/alkharaj.v6i5.2477](https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2477).
- [35] A. R. Y. Pratama, D. Prapanca, and Sriyono, “Return On Asset (ROA), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023),” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 5755–5769, 2024.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.